

**ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, AKTIVITAS, DAN PROFITABILITAS,  
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
*FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014–2017**

**(SKRIPSI)**

**OLEH**

**EHA RISMAWATI**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2019**

## ABSTRAK

### ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, AKTIVITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014 - 2017

Oleh  
EHA RISMAWATI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel likuiditas, aktivitas dan profitabilitas terhadap harga saham. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur *food and beverage* yang aktif dalam makanan dan minuman dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan purposive sampling yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan pendekatan data panel. Terdapat 11 perusahaan yang digunakan dalam sampel penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan kemampuan menjelaskan variabel independen *current ratio*, *account receivable turnover*, *inventory turnover* dan *return on equity* terhadap harga saham sebesar 64,8% sedangkan sisanya 35,2% di pengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian seperti kebijakan deviden dan lainnya. Hasil uji t menunjukkan Variabel likuiditas (*current ratio*) berpengaruh positif terhadap harga saham. Variabel aktivitas (*account receivable turnover*) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Variable aktivitas (*inventory turnover*) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Variabel profitabilitas (*return on equity*) berpengaruh positif terhadap harga saham.

**Kata Kunci :** *Current Ratio, Account Receivable Turnover, Inventory Turnover, Return On Equity* dan Harga Saham.

## **ABSTRACT**

### **THE ANALYS INFLUENCE OF LIQUIDITY, ACTIVITY AND PROFITABILITY ON STOCK PRICES IN MANUFACTURING FOOD AND BEVERAGE LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD OF 2014 - 2017**

**By  
EHA RISMAWATI**

This research aims to analyze the influence of liquidity, activity and profitability variables on stock prices. The population in this research was taken from manufacturing companies particularly of food and beverage which are actively traded and listed in Indonesia Stock Exchange period of 2014-2017. The sample of the research was done using purposive sampling method of multiple regression analysis with panel data approach. There were 11 companies participated in the research.

The results of this research showed that the ability to explain the independent variables of current ratio, account receivable turnover, inventory turnover and return on equity on the stock price was 64,8% while the remaining 35,2% was influenced by other factors outside the research, such as: dividend policy, and others. The result of t-test showed that the liquidity variable (current ratio) has a positive influence on stock prices. Activity variable (account receivable turnover) does not affect influence on stock prices. Activity variable (inventory turnover) does not affect influence on stock prices. Profitability variable (return on equity) has a positive influence on stock prices.

**Keywords: Current Ratio, Account Receivable Turnover, Inventory Turnover, profitability and Stock Price**

**ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, AKTIVITAS, DAN  
PROFITABILITAS, TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BEI  
TAHUN 2014–2017**

**Oleh  
EHA RISMAWATI**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar  
SARJANA EKONOMI**

**Pada**

**Jurusan Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2019**

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, AKTIVITAS, DAN PROFITABILITAS, TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2017.**

Nama Mahasiswa : **Eha Rismawati**

Nomor Pokok Mahasiswa : 1311011182

Jurusan : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis



*Irham Lihan*

**Dr. Hi. Irham Lihan, S.E., M.Si.**  
NIP 19590906198603 1 003

*R.A. Fiska Huzaimah*

**R.A. Fiska Huzaimah, S.E., M.Si.**  
NIP 19790228200501 2 001

2. Ketua Jurusan Manajemen

*R.R. Erlina*

**Dr. R.R. Erlina, S.E., M.Si.**  
NIP 19620822 198703 2 002



**MENGESAHKAN**

1. Tim Penguji

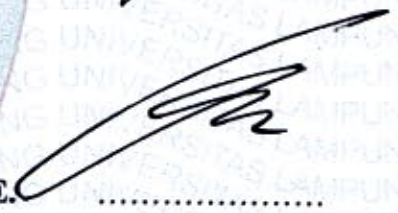
Ketua : **Dr. Irham Lihan, S.E., M.Si.**



Sekretaris : **R.A. Fiska Huzaimah, S.E., M.Si.**



Penguji Utama : **Prakarsa Panjinegara, S.E., M.E.**



2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



**Prof. Dr. Satria Bangsawan, S.E., M.Si.**  
NIP 19610904 198703 1 001



Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **13 Mei 2019**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eha Rismawati  
Npm : 1311011182  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jurusan : Manajemen  
Judul Skripsi : Analisis pengaruh likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas, terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur *food and beverage* yang terdaftar di BEI Tahun 2014–2017.

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil penelitian / Skripsi serta sumber informasi / data adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber data dan informasi yang bersal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari peneliti lain telah disebutkan didalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir hasil penelitian / skripsi ini.
2. Menyerahkan sepenuhnya hasil penelitian saya dalam bentuk *hardcopy* dan *softcopy* skripsi untuk di publikasikan ke media cetak ataupun elektronika kepada jurusan manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas lampung.
3. Tidak akan menuntut / meminta ganti rugi dalam bentuk apapun atas segala sesuatu yang dilakukan oleh Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas lampung terhadap hasil penelitian / skripsi ini.
4. Apabila terjadi dikemudian hari penelitian skripsi ini merupakan plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Lampung.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 13 Mei 2019





## **RIWAYAT HIDUP**

Peneliti dilahirkan di Pakuan Ratu pada tanggal 19 Agustus 1994, Sebagai anak keenam dari enam bersaudara, dari pasangan Bapak Agusman dan Ibu Nilam Sari. Peneliti menempuh Pendidikan Sekolah Dasar Negeri 1 Pakuan ratu, diselesaikan pada tahun 2006, Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pakuan Ratu, diselesaikan pada tahun 2009, dan Sekolah Menengah Kejuruan Trisakti Bandar Lampung, diselesaikan pada tahun 2012. D3 Keuangan dan Perbankan Universitas Lampung, diselesaikan pada tahun 2015. Tahun 2016, peneliti melanjutkan pendidikannya sebagai mahasiswa S1 Manajemen, Program Studi Manajemen Keuangan. Peneliti mengikuti program pengabdian kepada masyarakat yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kampung Baru Ranji, Kecamatan Merbau Mataram, Kabupaten Lampung Selatan selama 40 hari.



## **MOTTO**

Barang siapa yang tidak mensyukuri yang sedikit, maka ia tidak akan mampu  
mensyukuri sesuatu yang banyak.

**(HR. Ahmad)**

”Jangan Berputus Asa”

“Sesungguhnya, sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

**(Q.S Al Insyirah : 6)**

Sesungguhnya Sholatku,

Ibadahku,

Hidup Dan Matiku

Hanya Untuk Allah Swt

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil‘alamin puji syukur kepada **Allah SWT**, karena atas seizin-Nya telah terselesaikan karya tulis ilmiah ini. Karya ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tuaku, Papa dan Mama tercinta **Bapak Agusman** dan **Ibu Nilam Sari** Terima kasih telah memberikan pendidikan terbaik untuk ku, sehingga aku dapat menyelesaikannya sampai di perguruan tinggi, dengan kesabarannya merawat ku hingga aku dapat tumbuh dan berkembang sampai saat ini, terima kasih atas segala perhatian, kasih sayang, dukungan dan doa yang tiada henti-hentinya tcurahkan sebagai bentuk kasih sayang tiada tara. Serta terimakasih untuk Almamaterku Tercinta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

## SANWACANA

Bismillahirrohmaanirrohmim..

Alhamdulillahirobbil‘alamin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“Analisis pengaruh likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas, terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur *food and beverage* yang terdaftar di BEI Tahun 2014–2017”**. Skripsi ini adalah salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar sarjana ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Dalam penelitian skripsi ini, peneliti memperoleh bantuan, dukungan, bimbingan serta petunjuk dari semua pihak, maka dalam kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof.Dr. Satria Bangsawan, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. R.R. Erlina, S.E. M.M. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Yuningsih, S.E., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung serta Pembimbing Akademik.

4. Bapak Dr. Hi. Irham Lihan, S.E., M.Si., dan Ibu R.A. Fiska Huzaimah, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan, saran, motivasi dan mengerjakan bagaimana menyelesaikan penelitian dengan benar.
5. Bapak Prakarsa Panjinegara, S.E., M.E., selaku Penguji Utama dalam ujian skripsi yang telah memberikan masukan dan saran untuk memperbaiki penelitian ini dengan benar, sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
6. Seluruh Dosen Pengajar dan Staf Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Bapak dan Ibu Staf Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis universitas lampung yang telah membantu peneliti dalam segala proses administrasi.
7. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Agusman dan Ibu Nilam Sari atas dukungan kasih sayang, pengorbanan, perhatian, cinta kasih, dan doa yang telah diberikan demi kesuksesan penulis, semoga kelak di kemudian hari dapat membahagiakan dan menjadi kebanggaan kalian.
8. Kakak-kakakku tercinta, atas dukungan, kasih sayang, pengorbanan, perhatian, cinta kasih, dan doa yang telah diberikan demi kesuksesan peneliti semoga menjadi orang sukses.
9. Teman-temanku tercinta, Haysi Mulyana, Shofura Permata Intania, Rina Afriani, Sylviana Yoningtias, dan Wili Kusuma. Teman-teman D3 Keuangan dan Perbankan 2012 Fakhrunisa, Lia Oktariani, Maria Ulfa, Daya Afri Marantika termakasih atas dukungan dan semangat yang selalu diberikan.
10. Terima kasih untuk Almamater Tercinta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.



11. Semua pihak yang telah membantu, memberikan motivasi serta doa kepada peneliti yang tidak dapat disampaikan satu persatu saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Akhir kata, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari dari kesempurnaan, akan tetapi sedikit harapan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Aminn YaaRabbal'aalamiinn..

Bandar Lampung, Mei 2019

Eha Rismawati

# DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>COVER DALAM</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>SANWACANA</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
<b>II. KAJIAN PUSTAKA, RERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS</b>	
A. Kajian Pustaka .....	11
1. Teory Sinyal ( <i>Signaling Theory</i> ) .....	11
2. Harga Saham .....	12
3. Kinerja Keuangan .....	14
a. Likuiditas .....	15
b. Aktivitas .....	16
c. Profitabilitas .....	18
4. Penelitian Terdahulu .....	18
5. Rerangka Pemikiran .....	20
6. Hipotesis Penelitian .....	21
<b>III. METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Metode Penelitian .....	24
B. Jenis dan Sumber Data .....	24
C. Definisi dan Operasionalisasi Variabel .....	25
1. Variabel Dependen (Y) .....	25
2. Variabel Independen (X) .....	25

a.	Likuiditas .....	25
b.	Aktivitas .....	26
c.	Profitabilitas .....	27
D.	Populasi dan Sampel Penelitian .....	27
1.	Populasi .....	27
2.	Sampel .....	28
E.	Metode Analisis Data .....	29
1.	Uji Statistik Deskriptif .....	29
2.	Uji Asumsi Klasik .....	29
a.	Uji Normalitas .....	29
b.	Uji Multikolinearitas .....	30
c.	Uji Autokorelasi .....	30
d.	Uji Heteroskedastisitas .....	30
F.	Analisis Regresi Berganda .....	31
G.	Pengujian Hipotesis .....	31
1.	Uji T (Uji Parsial) .....	32
2.	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	
<b>IV.</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A.	Hasil Penelitian .....	33
1.	Analisis Kinerja Harga Saham Emiten <i>food and beverage</i> .....	33
2.	Analisis Kinerja <i>Current ratio</i> Emiten <i>food and beverage</i> .....	34
3.	Analisis Kinerja <i>Account Receivable Turnover</i> Emiten <i>food and beverage</i> .....	36
4.	Analisis Kinerja <i>Inventory Turnover</i> Emiten <i>food and beverage</i> .....	37
5.	Analisis Kinerja <i>Return On Equity</i> Emiten <i>food and beverage</i> .....	39
B.	Hasil Uji Asumsi Klasik .....	40
1.	Hasil Uji Normalitas .....	41
2.	Hasil Uji Multikoleniaritas .....	42
3.	Hasil Uji Autokorelasi .....	43
4.	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	44
5.	Hasil Analisis Regresi Berganda .....	45
C.	Pengujian Hipotesis .....	45
1.	Hasil Uji Statistik T .....	47
2.	Hasil Uji Statistik $R^2$ .....	48
D.	Pembahasan .....	49
1.	Pengaruh Likuiditas ( <i>Current ratio</i> ) Terhadap Harga Saham .....	49
2.	Pengaruh Aktivitas ( <i>Account Receivable Turnover</i> ) Terhadap Harga Saham .....	50
3.	Pengaruh Aktivitas ( <i>Inventory Turnover</i> ) Terhadap Harga Saham .....	51
4.	Pengaruh Profitabilitas ( <i>Return On Equity</i> ) Terhadap Harga Saham ..	52
<b>V.</b>	<b>SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A.	Simpulan .....	54
B.	Saran .....	56

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1.1. Jumlah Manufaktur Sub Sektor <i>Consumer Goods Industry</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) 2014-2017 .....	1
1.2. Harga Saham Perusahaan <i>Food And Beverage</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017 .....	2
1.3. <i>Current Ratio</i> Perusahaan <i>Food And Beverages</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016-2017 .....	3
1.4. <i>Account Receivable Turnover</i> Perusahaan <i>Food And Beverages</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016-2017 .....	4
1.5. <i>Account Receivable Turnover</i> Perusahaan <i>Food And Beverages</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016-2017 .....	5
1.6. <i>Return On Equity Ratio</i> Perusahaan <i>Food And Beverages</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016-2017 .....	6
2.1. Penelitian Terdahulu.....	18
3.1. Proses Pengambilan Sampel Penelitian.....	28
3.2. Sampel Perusahaan <i>Food And Beverages</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2014-2017 .....	28
4.1. Perkembangan Kinerja Harga Saham emiten <i>Food And Beverage</i> 2014-2017 .....	33
4.2. Kinerja <i>Current Ratio</i> Emiten <i>Food And Beverage</i> Tahun 2014-2017 .....	35
4.3. Kinerja <i>Account Receivable Turnover</i> emiten <i>Food And Beverage</i> 2014-2017 .....	36
4.4. Kinerja <i>inventory Turnover</i> emiten <i>food And Beverage</i> 2014-2017 .....	38
4.5. Perkembangan Kinerja <i>Return On Equity</i> Emiten <i>Food And Beverage</i> 2014-2017 .	39
4.6. Hasil Uji Normalitas .....	41
4.7. Hasil Uji Multikoleniaritas .....	43
4.8. Hasil Uji Autokorelasi .....	43
4.9. Hasil Uji Statistik T .....	47
4.10. Hasil Uji Koefisien Determinasi $R^2$ .....	48



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
2.1. Rerangka Pemikiran .....	20
4.1. Uji Normalitas <i>Probability Plot</i> .....	42
4.2. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	44

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Daftar Sampel Penelitian Perusahaan Manufaktur *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2017 .....
2. Tabel Kinerja Harga Saham Emiten *Food And Beverage* 2014-2017 .....
3. Tabel Kinerja *Current Ratio* Emiten *Food And Beverage* Tahun 2014-2017 .....
4. Tabel Kinerja *Account Receivable Turnover* Emiten *Food And Beverage* Tahun 2014-2017 .....
5. Tabel Kinerja *Inventory Turnover* Emiten *Food And Beverage* Tahun 2014-2017 .....
6. Tabel Kinerja *Return On Equity* Emiten *Food And Beverage* Tahun 2014-2017 ..
7. Hasil Output SPSS 22 .....
- a. Tabel Hasil Statistik Deskriptif.....
- b. Hasil Normalitas Sebelum Outliyer .....
- c. Hasil Normalitas Setelah Outliyer .....
- d. Gambar Uji Normalitas Probability Plot.....
- e. Tabel Hasil Uji Multikoleniaritas .....
- f. Tabel Hasil Uji Auto Korelasi .....
- g. Gambar Hasil Uji Kteroskedastisitas .....
- h. Hasil Uji Statistik T .....
- i. Hasil Uji Koefisien Determinasi  $R^2$  .....

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Manufaktur adalah suatu cabang industri yang mengaplikasikan peralatan dan suatu medium proses untuk transformasi bahan mentah menjadi barang jadi yang siap untuk dipasarkan. Manufaktur juga dapat diartikan sebagai kegiatan-kegiatan memproses pengolahan input menjadi output. Semua proses yang terjadi di industri ini umumnya melibatkan berbagai peralatan modern. Sektor manufaktur sangat erat kaitannya dengan rekayasa atau teknik. Meningkatnya laju pertumbuhan sektor manufaktur adalah hasil dari permintaan domestik, terutama untuk logam, makanan, bahan kimia, dan suku cadang otomotif. Berikut ini adalah jumlah perusahaan Subsektor manufaktur *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.

**TABEL 1.1 JUMLAH MANUFAKTUR SUBSEKTOR *CONSUMER GOODS INDUSTRY* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2014-2017**

No	Subsektor Consumer Goods Industri	Jumlah Emiten			
		2014	2015	2016	2017
1.	<i>Food and Beverage</i>	15	15	15	18
2.	<i>Tobacco Manufacturers</i>	4	4	4	4
3.	<i>Pharmaceuticals</i>	11	11	11	11
4.	<i>Cosmetics and Household</i>	5	6	6	6
5.	<i>Houseware</i>	3	3	3	4

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) data diolah

Berdasarkan Tabel 1.1 jumlah Perusahaan sektor manufaktur *Consumer Goods Industry* tahun 2014, terdiri dari 5 jenis perusahaan yaitu *Food and Beverage* yang memiliki 15 Emiten, *Tobacco Manufacturers* yang memiliki 4

emiten, *Pharmaceuticals* yang memiliki 11 emiten, *Cosmetics and Household* yang memiliki 5 emiten, dan *Houseware* yang memiliki 3 emiten. Subsektor *Food and Beverage* terjadi perbedaan jumlah emiten sebanyak 6 perusahaan, yaitu pada tahun 2014-2016 sebanyak 15 perusahaan sedangkan pada tahun 2017 sebanyak 18 perusahaan. Berikut ini adalah 6 sampel perusahaan yang mewakili secara keseluruhan harga saham tertinggi sampai dengan harga saham yang terendah pada sub sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2016- 2017.

**TABEL 1.2 HARGA SAHAM PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* PADA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2017**

No	Emiten	Harga Saham (Rp)	
		2016	2017
1	Multi Bintang Indonesia Tbk	11.750	13.675
2	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	8.575	8.900
3	Delta Djakarta Tbk	5000	4590
4	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	1945	476
5	Sekar Bumi Tbk	640	615
6	Sekar Laut Tbk	308	1100

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) data diolah

Berdasarkan Tabel 1.2 menunjukkan bahwa perubahan harga saham bersifat fluktuatif. Kenaikan harga saham terbesar berasal dari emiten Multi Bintang Indonesia Tbk dan penurunan harga saham terendah berasal dari emiten Sekar Laut Tbk. Perkembangan harga saham diperlukan investor untuk mengetahui sejauh mana perusahaan dapat berkembang sehingga investor dapat meningkatkan kepercayaan terhadap suatu perusahaan. Harga saham juga menjadi indikator adanya keberhasilan manajemen dalam mengelola suatu perusahaan, selain informasi laba, investor juga memperhatikan likuiditas perusahaan yang akan dibelinya sebagai dampak dari banyaknya likuidasi perusahaan karena tidak mampu membayar pinjamannya, variasi harga saham di atas merupakan salah satu cerminan dari likuiditas perusahaan. Hasil penelitian oktaviani & Komalasari



(2017), Clerensia *at, al* (2012), Armania (2017), Setiyawan & Pardiman (2014), Alfianti & Andarini (2017), dan Ningsih (2003) ada beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban jangka pendek tepat waktu atau pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar dan seberapa cepat perusahaan mencairkan aktivanya, Keown (2008). Kelancaran proses produksi suatu perusahaan dipengaruhi oleh likuiditas perusahaan, semakin tinggi tingkat rasio perusahaan maka semakin tinggi pula posisi likuiditas perusahaan. Pengukuran rasio likuiditas dapat menggunakan rasio lancar (*current ratio*). Rasio lancar diukur dengan membandingkan aktiva lancar terhadap hutang lancar yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki Keown (2008). Perusahaan yang memiliki kinerja likuiditas baik menyebabkan meningkatnya harga saham. Berikut ini adalah *current ratio* dari 6 sampel perusahaan yang mewakili keseluruhan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2015-2016.

**TABEL 1.3 CURRENT RATIO PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2016-2017**

No	Emiten	Current Ratio %	
		2016	2017
1.	Delta Djakarta Tbk	7,60	8,64
2.	Sekar Bumi Tbk	3,16	1,64
3.	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2,41	2,43
4.	Sekar Laut Tbk	1,32	1,26
5.	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	1,19	0,85
6.	Multi Bintang Indonesia Tbk	0,54	0,52

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) data diolah

Berdasarkan Tabel 1.3 menunjukkan *current ratio* perusahaan sub sektor *food and beverages* yang tertinggi selama tahun 2016-2017 adalah Delta Djakarta Tbk

dan yang memiliki hasil terendah dari emiten Multi Bintang Indonesia Tbk. Rata-rata pertahun rasio likuiditas dari 6 sampel perusahaan yang mewakili keseluruhan sub sektor *food and beverages* selama tahun 2016-2017 mengalami penurunan. Rasio likuiditas yang tinggi sangat penting dalam suatu perusahaan agar bisa melunasi hutang jangka pendek yang akan jatuh tempo. Likuiditas suatu perusahaan akan sangat mempengaruhi aktivitas perusahaannya.

Aktivitas suatu perusahaan membutuhkan investasi, baik untuk aset yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang (*property, plan, and equipment*). Menurut Wiagustini (2014) rasio aktivitas adalah kemampuan perusahaan untuk menjaga stabilitas usahanya sehingga bisa berkembang secara sendiri atau mengukur tingkat efektifitas pemanfaatan sumber daya perusahaan. Aktivitas suatu perusahaan khususnya menggunakan *inventory turnover* dan *account receivable turnover*.

*Account receivable turnover* atau rasio perputaran piutang adalah rasio yang mengukur seberapa banyak terjadinya perputaran piutang dalam perusahaan selama satu tahun Syamsuddin (2001). *Account receivable turnover* sangat berguna bagi para kreditur dan pemilik perusahaan karena dapat mengetahui tingkat efektifitas perusahaan untuk meningkatkan penjualan dan mengurangi tingkat modal kerja yang ditanamkan pada piutang. Berikut adalah rasio *account receivable turnover* dari daftar sampel 6 perusahaan yang mewakili keseluruhan perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2016-2017.

**TABEL 1.4 ACCOUNT RECEIVABLE TURNOVER PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2016-2017**

No	Emiten	Account Receivable Turnover (X)	
		2016	2017
1.	Multi Bintang Indonesia Tbk	8,27	4,73

**LANJUTAN TABEL 1.4**

No	Emiten	<i>Account Receivable Turnover (X)</i>	
		2016	2017
2.	Sekar Bumi Tbk	7,31	6,59
3.	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	6,46	6,21
4.	Sekar Laut Tbk	5,42	5,52
5.	Delta Djakarta Tbk	3,48	3,53
6.	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	1,93	1,49

sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) data diolah

Berdasarkan Tabel 1.4 menunjukkan rasio *account receivable turnover* perusahaan sub sektor *food and beverages* yang tertinggi selama Tahun 2016-2017 adalah Multi Bintang Indonesia Tbk dan yang memiliki hasil terendah dari emiten Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.. Rata-rata pertahun rasio *account receivable turnover* dari 6 sampel perusahaan yang mewakili keseluruhan sub sektor *food and beverages* selama tahun 2016-2017 mengalami penurunan. Selain menggunakan rasio *account receivable turnover*, rasio aktivitas juga dapat diukur menggunakan rasio *inventory turnover*.

*Inventory turnover* atau rasio perputaran persediaan mengukur efisiensi pengelolaan persediaan barang dagang, rasio ini merupakan indikasi yang cukup populer untuk menilai efisiensi operasional, yang memperlihatkan seberapa baiknya manajemen mengontrol modal yang ada pada persediaan. Berikut ini adalah rasio *inventory turnover* dari 6 sampel perusahaan yang mewakili keseluruhan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2016-2017.

**TABEL 1.5 INVENTORY TURNOVER PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2016-2017**

No	Emiten	<i>Inventory Turnover (X)</i>	
		2016	2017
1.	Multi Bintang Indonesia Tbk	5,47	4,65
2.	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	5,39	5,10
3.	Sekar Laut Tbk	4,75	4,08
4.	Sekar Bumi Tbk	4,49	4,01
5.	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	1,70	1,76
6.	Delta Djakarta Tbk	0,85	0,75

sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) data diolah

Berdasarkan Tabel 1.5 menunjukkan rasio *inventory turnover* perusahaan sub sektor *food and beverage* yang tertinggi selama tahun 2016-2017 adalah Multi Bintang Indonesia Tbk dan yang memiliki hasil terendah dari emiten Delta Djakarta Tbk. Rata-rata pertahun rasio *inventory turnover* dari 6 sampel perusahaan yang mewakili keseluruhan sub sektor *food and beverage* selama tahun 2016-2017 mengalami penurunan. Aktivitas suatu perusahaan akan mempengaruhi laba (*Profit*) yang akan dihasilkan perusahaan.

Rasio profitabilitas mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Tanpa berada dalam keadaan untung (profit), maka perusahaan akan sangat sulit menarik modal dari luar perusahaan. Hubungan antara harga saham dan profitabilitas dalam penelitian Amanah *et al.*, (2014) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian Meythi *et al.*, (2011) menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Berikut ini adalah laba bersih dari daftar sampel 6 perusahaan yang mewakili keseluruhan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2016-2017

**TABEL 1.6 RETURN ON EQUITY RATIO PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2016-2017**

No	Emiten	Return On Equity %	
		2016	2017
1.	Multi Bintang Indonesia Tbk	119,68	124,15
2.	Delta Djakarta Tbk	25,14	24,22
3.	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	16,87	24,87
4.	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	19,63	17,43
5.	Sekar Laut Tbk	6,97	7,42
6.	Sekar Bumi Tbk	6,12	2,53

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) data diolah

Berdasarkan Tabel 1.6 menunjukkan *return on equity ratio* perusahaan sub sektor *food and beverages* yang tertinggi selama Tahun 2016-2017 adalah Multi Bintang Indonesia Tbk dan yang memiliki hasil terendah dari emiten Tiga Pilar



Sejahtera Food Tbk. Rata-rata pertahun *return on equity* per saham dari 6 sampel perusahaan yang mewakili keseluruhan sub sektor *food and beverages* selama tahun 2016-2017 mengalami peningkatan.

Penelitian Ang (1997) menyatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan akan menjadi tolak ukur seberapa besar risiko yang akan ditanggung oleh investor untuk memastikan apakah kinerja perusahaan berada dalam keadaan baik atau buruk yang dilakukan dengan menganalisa rasio keuangan dari laporan keuangan, sehingga secara teoritis jika kinerja keuangan perusahaan mengalami peningkatan, maka harga saham akan meningkat demikian juga sebaliknya, jika kinerja keuangan perusahaan mengalami penurunan, maka harga saham akan menurun, begitupun sebaliknya. Kondisi laporan keuangan yang baik, nantinya akan membawa pengaruh yang positif terhadap kondisi keuangan perusahaan yang juga akan berpengaruh positif terhadap harga saham, Perkembangan harga saham diperlukan investor untuk mengetahui sejauh mana perusahaan dapat berkembang sehingga investor dapat meningkatkan kepercayaannya terhadap suatu perusahaan.

Hasil penelitian Oktaviani & Komalasari (2017), menunjukkan bahwa rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian Oktaviani & Komalasari berbeda dengan Clarensia *at, al.* (2012), *Current Ratio* (CR) Berpengaruh positif terhadap Harga saham. Hasil penelitian penelitian yang dilakukan oleh Armania (2017), yang menunjukkan bahwa rasio aktivitas memiliki pengaruh yang positif terhadap harga saham, tetapi hasil penelitian dari Setiyawan & Pardiman (2014), menunjukkan hasil yang negatif, yaitu variabel aktivitas menunjukkan hasil yang tidak memiliki pengaruh terhadap hargasaham.

Hasil penelitian Alfianti & Andarini (2017), menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Penelitian Alfianti & Andarini berbeda dengan penelitian Ningsih (2003), dalam Wicaksono (2007) menunjukkan bahwa Rasio Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Harga saham.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, dan Profitabilitas, Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014–2017**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka peneliti merumuskan masalah yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014 – 2017.
2. Apakah rasio Aktivitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014 – 2017.
3. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014 – 2017.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yang ingin dicapai oleh peneliti adalah:

1. Untuk mengetahui apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014 – 2017.
2. Untuk mengetahui apakah rasio Aktivitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014 – 2017.
3. Untuk mengetahui apakah rasio Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014 – 2017.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berikut ini adalah beberapa manfaat yang dapat diberikan dari penelitian ini, yaitu :

1. Bagi Praktisi

Praktisi dalam hal ini yaitu investor dan emiten, bagi investor dapat membantu dalam memberikan kontribusi dalam menambah kajian dan pengetahuan mengenai pengaruh rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas terhadap harga saham.

2. Bagi lembaga Penelitian

Penelitian ini dapat menambah referensi di perpustakaan Universitas Lampung sehingga dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa sebagai data dan informasi untuk kegiatan belajar. Selain itu juga penelitian ini menjadi karya akademis yang menjadi tolak ukur keberhasilan lembaga pendidikan dalam memberikan pendidikan kepada mahasiswa.

3. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai salah satu karya ilmiah guna memenuhi persyaratan untuk meraih gelar strata satu (S-1) dan digunakan untuk mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh selama perkuliahan agar dapat melihat perbandingan antara teori dan kenyataan yang terjadi di masyarakat.

## **KAJIAN PUSTAKA, RERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS**

### **A. Kajian Pustaka**

#### **1. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)**

Menurut Fahmi (2014), teori sinyal adalah suatu teori yang membahas naik dan turunnya harga pasar seperti harga saham, obligasi dan sebagainya. Teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal-sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Perusahaan yang baik akan memberikan sinyal yang jelas dan sangat bermanfaat bagi keputusan investasi, kredit dan keputusan lainnya. Sinyal yang diberikan dapat berupa *good news* maupun *bad news*. Informasi tersebut ditangkap dalam bentuk sinyal sebagai peluang atau ancaman ke depan berkaitan dengan keputusan investasi yang akan dilakukan oleh para investor.

*Signalling Theory* dikembangkan dalam ilmu ekonomi dan keuangan untuk memperhitungkan kenyataan bahwa perusahaan pada umumnya memiliki informasi yang lebih baik dan lebih cepat berkaitan dengan kondisi dan prospek perusahaan dibandingkan dengan investor luar (Arifin, 2005). Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan hal yang penting, karena pengaruhnya terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Informasi tersebut penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran, baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana

efeknya pada perusahaan. *Signalling theory* dalam penelitian ini digunakan untuk menjelaskan hubungan rasio likuiditas yang diukur menggunakan *current ratio*, rasio aktivitas yang diukur menggunakan *Account Receivable Turnover* dan *Inventory Turnover* dan rasio Profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Equity* terhadap harga saham.

## **2. Harga Saham**

Harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal Hartono (2010). Harga saham adalah nilai nominal penutupan (*closing price*) dari penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas yang berlaku secara reguler di pasar modal di Indonesia. Jumlah penawaran dan permintaan akan mencerminkan kekuatan pasar, jika jumlah penawaran lebih besar dari jumlah permintaan pada umumnya kurs saham akan turun dan sebaliknya jika permintaan lebih besar dari penawaran suatu efek, maka harga akan naik.

Harga saham yang diharapkan oleh investor adalah harga saham yang stabil dan mempunyai pola pergerakan yang cenderung naik dari waktu ke waktu, akan tetapi kenyataan yang ada harga saham cenderung berfluktuasi. Maka investor harus memahami hal apa saja yang dapat mempengaruhi berfluktuasinya harga saham. Fluktuasi harga saham secara fundamental dipengaruhi oleh kinerja perusahaan dan kemungkinan risiko yang dihadapi Samsul (2006).

Harga saham mengalami perubahan naik atau turun dari satu waktu ke waktu lain. Perubahan tersebut tergantung pada kekuatan permintaan dan penawaran,



apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga cenderung naik. Sebaliknya jika terjadi kelebihan penawaran, maka harga saham cenderung turun. Pertemuan ini dapat terjadi karena para investor sepakat terhadap harga suatu saham. Harga saham dapat berfluktuasi dari waktu ke waktu. Fluktuasi tersebut ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran akan saham tersebut. Menurut Brigham dan Houston (2006), faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham yaitu:

a. Faktor Internal

Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan seperti pengiklan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan keamanan produk, dan laporan penjualan.

- 1) Pengumuman pendanaan, seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.
- 2) Pengumuman badan direksi manajemen (*management board of director announcement*) seperti perubahan dan penggantian direktur, manajemen, dan struktur organisasi.
- 3) Pengumuman pengambilalihan diverifikasi, seperti laporan merger, investasi ekuitas, laporan *take over* oleh pengakuisisian yang diakuisisi.
- 4) Pengumuman investasi, seperti melakukan ekspansi pabrik, pengembangan riset, dan penutupan usaha lainnya.
- 5) Pengumuman ketenagakerjaan (*labour announcements*), seperti negoisasi baru, kontrak baru, dan pemogokan.
- 6) Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramalan laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal, *Earning*

*PerShare (EPS), Dividend Per Share (DPS), Dividend Payout Ratio (DPR), Return On Asset, dan Return on Equity.*

b. Faktor Eksternal

- 1) Pengumuman dari Pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungandan deposito, kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh Pemerintah.
- 2) Pengumuman hukum, seperti tuntutan karyawan terhadap perusahaan atau terhadap manajernya, dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.
- 3) Pengumuman industri sekuritas, seperti laporan pertemuan tahunan, *insider trading*, volume atau harga saham perdagangan, dan pembatasan penundaan *trading*.

**3. Kinerja Keuangan**

Menurut Sucipto (2003), kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan yang menggambarkan rangkaian aktivitas keuangan pada suatu periode tertentu yang dianalisis menggunakan alat-alat analisis keuangan yang di laporkan dalam laporan laba rugi, neraca dan laporan perubahan modal sehingga dapat diketahui baik atau buruknya keadaan keuangan perusahaan sebagai kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya Kinerja perusahaan merupakan suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada priode waktu tertentu.

**a. Likuiditas**

Likuiditas (*liquiditty*) merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban financial jangka pendek tepat pada waktunya. Likuiditas bergantung

pada arus kas perusahaan dan komponen aktiva lancar dan kewajiban lancarnya. Likuiditas tidak hanya berkenaan dengan keadaan keseluruhan keuangan perusahaan, tetapi juga berkenaan dengan kemampuannya untuk mengubah aktiva lancar tertentu menjadi uang kas, menurut Syamsuddin (2001). Rasio likuiditas adalah suatu rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya yang harus dipenuhi. Pada prinsipnya, semakin tinggi rasio likuiditas, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong terjadinya perubahan harga saham. Likuiditas tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang baik menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya hal ini berarti perusahaan memiliki kas yang mencukupi, yang akan berdampak pada penjualan dan mengakibatkan laba perusahaan naik. Demikian hal ini akan membuat pemegang saham tertarik untuk membeli saham dan berinvestasi pada perusahaan tersebut, permintaan akan saham bertambah dan harga pasar saham akan naik.

Dalam penelitian ini rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas perusahaan adalah *current ratio*. *Current ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar semakin tinggi *current ratio* maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi financial jangka pendek dan merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

### 1) *Current Ratio*

*Current Ratio* yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuiditas, sebaliknya *current ratio* yang terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba Sawir (2012). Hasil perhitungan rasio lancar menunjukkan besarnya kewajiban lancar yang dijamin dengan aktiva lancar. Jika aktiva lancarnya semakin besar, maka rasio lancarnya semakin tinggi. Menurut Husnan (2012) *current ratio* dapat diukur menggunakan :

$$CR (Current\ ratio) = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

### b. **Aktivitas**

Aktivitas suatu perusahaan membutuhkan investasi, baik untuk aset yang bersifat jangka pendek (*inventory and account receivable*) maupun jangka panjang (*property, plant, and equipment*). Menurut Wiagustini (2014), menyatakan bahwa rasio aktivitas adalah kemampuan perusahaan untuk menjaga stabilitas usahanya sehingga bisa bertahan hidup dan berkembang secara sendiri atau mengukur tingkat efektivitas pemanfaatan sumberdaya perusahaan.

Dalam mencari hubungan antara perputaran aktiva dengan rentabilitas ekonomi, dapat menggunakan perhitungan rasio aktivitas, yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan dana yang tersedia yang tercermin dalam perputaran modalnya. Jika perputarannya lambat maka menunjukkan bahwa aktiva yang dimiliki perusahaan terlalu besar dibandingkan dengan kemampuan penjualan perusahaan tersebut. Aktivitas perusahaan dapat diukur menggunakan menggunakan *inventory turnover* dan *account receivable turnover*.

### 1) *Account receivable Turnover*

Syamsuddin (2001) menyatakan bahwa *account receivable turnover* atau rasio perputaran piutang adalah rasio yang mengukur seberapa banyak terjadinya perputaran piutang dalam perusahaan selama satu tahun. *Account receivable turnover* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang berputar dalam satu periode. Semakin tinggi *account receivable turnover*, semakin baik, yang berarti menunjukkan modal kerja yang ditanamkan dalam piutang rendah, sebaliknya kalau rasio semakin rendah berarti terjadi *over investment* dalam piutang sehingga memerlukan analisa lebih lanjut. Menurut Sartono (2014) *account receivable turnover* dapat di ukur menggunakan:

$$\text{Perputaran Aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

### 2) *Inventory Turnover* (INTO)

*Inventory turnover* atau rasio perputaran persediaan menunjukkan seberapa cepat perputaran persediaan dalam siklus produksi normal. Semakin besar rasio ini maka semakin efisien dan semakin likuid persediaan tersebut, rasio ini menunjukkan berapa kali persediaan dapat berputar selama satu tahun. Menurut Sartono (2014) *inventory turnover* dapat di ukur menggunakan.

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-rata Persediaan}}$$

### 3) **Profitabilitas**

Menurut Kasmir (2012) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan

ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya Harahap (2011). Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.

#### 4) *Return on Equity*

ROE adalah rasio yang menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham dan merupakan alat yang paling sering digunakan investor dalam pengambilan keputusan investasi. *Return on equity* (ROE) disebut juga laba atas *equity*. Rasio ini menilai sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. Rumus dari rasio ini adalah sebagai berikut Fahmi (2012)

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas (modal)}} \times 100\%$$

#### **4. Penelitian Terdahulu**

**TABEL 2.1 PENELITIAN TERDAHULU**

No	Peneliti	Variabel Penelitian	Alat Analisis	Kesimpulan
1.	Santi Oktaviani dan Dahlia Komalasari (2017)	<p><b>Variabel Dependen:</b> Harga Saham</p> <p><b>Variabel Independen:</b> -Likuiditas -Profitabilitas -Solvabilitas</p>	Regresi Linear Berganda	<p>Likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga Saham.</p> <p>Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.</p> <p>Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham</p>

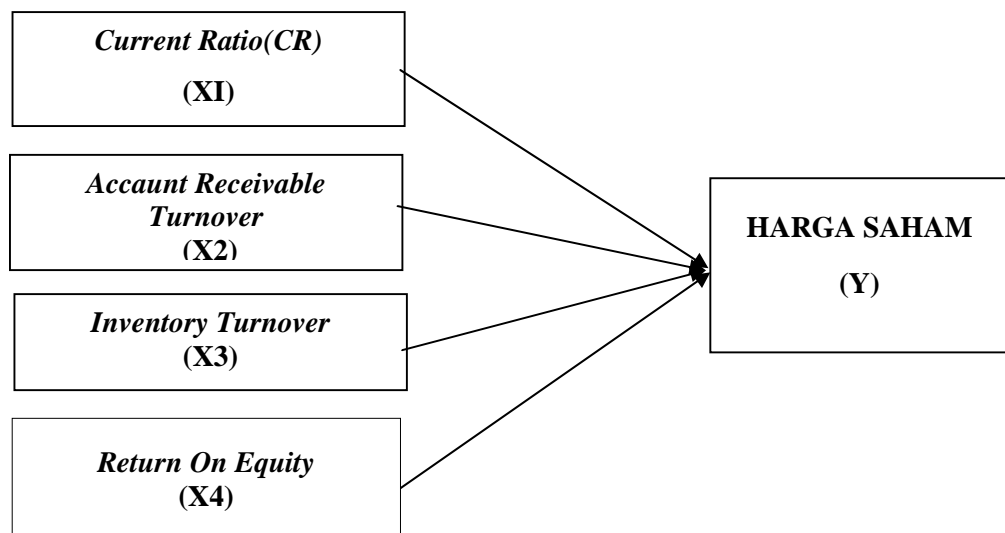
LANJUTAN TABEL 2.1 PENELITIAN TERDAHULU

No	Peneliti	Variabel Penelitian	Alat Analisis	Kesimpulan
2.	Tirza Tiara Muhammad dan Syamsuri Rahim (2015)	<b>Variabel dependen :</b> Harga saham  <b>Variabel Independen:</b> -Likuiditas (CR) -Profitabilitas (ROA), (ROE), (NPM)	Regresi Linear Berganda	Curent ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Profitabilitas menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
3.	Setiyawan & Pardiman (2014)	<b>Variabel dependen :</b> Harga saham  <b>Variabel Independen:</b> -Current Ratio (CR) -Inventory Turnover (ITO) -Time Interest Earned Ratio (TIER) -Return On Equity (ROE)	Regresi Linear Berganda	CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. ITO berpengaruh Negatif tidak signifikan terhadap harga saham. TIER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham
4.	Ulupui I G. K. A. (2012)	<b>Variabel Dependen:</b> <i>Return Saham</i>  <b>Variabel Independen:</b> - Likuiditas - <i>Leveragre</i> - Aktivitas Profitabilitas	Regresi Linier Beranda	<i>Current ratio</i> memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham satu periode ke depan. Aktivitas tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. <i>Return on asset</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham satu periode ke depan.
5.	Meythi Tan Kwang ,En Linda Rusli (2011)	<b>Variabel Dependen:</b> Harga Saham ( <i>Closing Price</i> )  <b>Variabel Independen:</b> - Likuiditas Profitabilitas	Regresi Linear Berganda	Rasio likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, variable profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Interaksi antara ratio likuiditas, profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

## 5. Rerangka Pemikiran

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rasio likuiditas solvabilitas dan profitabilitas sebagai variabel independen dan harga saham sebagai variabel

dependen. Perusahaan Manufaktur *Food and beverages* sebagai objek dari penelitian ini, dan mengambil data dari laporan keuangan periode 2014 - 2017. Berdasarkan penelitian-penelitian empiris maupun riset mengenai dihasilkan dari penelitian terdahulu dan teori yang mendukung,



**Gambar 2.1 Rerangka Pemikiran**

Perusahaan yang memiliki tingkat rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas yang baik maka semakin baik juga perusahaan sehingga akan memaksimalkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya. Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban jangka pendek hal ini berarti perusahaan memiliki kas yang mencukupi, penjualan yang tinggi mengakibatkan laba perusahaan naik, demikian hal ini akan membuat pemegang saham tertarik untuk membeli saham dan berinvestasi pada perusahaan tersebut. Kelancaran proses produksi suatu perusahaan dipengaruhi oleh likuiditas perusahaan, semakin tinggi tingkat rasio perusahaan maka semakin tinggi pula posisi likuiditas perusahaan. di pengaruhi oleh likuiditas perusahaan, semakin tinggi tingkat rasio perusahaan maka semakin tinggi pula posisi likuiditas perusahaan.



## **6. Hipotesis Penelitian**

Pengujian hipotesis dilakukan agar dapat mengetahui apakah terdapat pengaruh kinerja keuangan *current ratio*, *Account Receivable Turnover*, *Inventory Turnover*, *return on equity* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. Berdasarkan Rerangka pemikiran yang telah digambarkan terdapat tiga variabel bebas yang terdiri dari *current ratio* (X1), *Account Receivable Turnover* (X2), *Inventory Turnover* (X3) *return on equity* (X4) dan variabel terikat harga saham. Maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Rasio likuiditas adalah untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo (Kasmir, 2013). Jika rasio lancar baik maka kemampuan perusahaan akan semakin baik dalam mencukupi hutang jangka pendeknya dan terhindar dari masalah likuiditas. Hal itulah yang akhirnya membuat investor tertarik dan berakibat pada naiknya harga saham sehingga kepercayaan investor dapat terjaga. Hasil penelitian Setiyawan & Pardiman (2014) yaitu variabel *current ratio* menunjukkan hasil positif dan signifikan terhadap terhadap harga saham. Tetapi penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian dari Wardi (2015), yang menunjukkan hasil dari *current ratio* berpengaruh negatif terhadap harga saham. Berdasarkan uraian tentang likuiditas di atas, maka hipotesis yang diajukan penulis yaitu:

H1: Rasio Likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2017.

Rasio aktivitas (*Account receivable turnover*) atau rasio perputaran piutang adalah rasio yang mengukur seberapa banyak terjadinya perputaran piutang dalam

perusahaan dalam satu tahun (Syamsudin, 2001). Semakin baik perusahaan dalam melakukan penagihan piutang maka permintaan terhadap harga saham akan meningkat sehingga akan berpengaruh terhadap harga saham. Jika perusahaan kesulitan dalam penagihan maka akan menyebabkan saldo piutang besar dan rasio rendah, sebaliknya jika perusahaan mempunyai kebijakan kredit dan prosedur penagihan yang baik maka akan menyebabkan saldo piutang rendah dan rasionya tinggi. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Armania (2017), yang menyebutkan bahwa *account receivable turnover* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan uraian tentang *account receivable turnover* di atas, maka hipotesis yang diajukan penulis yaitu:

H2: Aktivitas (*Account Receivable Turnover*) berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI Tahun 2014–2017

Rasio aktivitas (*Inventory turnover*) atau rasio perputaran persediaan menunjukkan seberapa cepat perputaran persediaan dalam siklus produksi normal. Rasio *inventory turnover* yang tinggi maka akan menyebabkan semakin efisien dan semakin baik pula persediaan. Sebaliknya, jika perusahaan bekerja secara tidak efisien dan tidak produktif maka persediaan akan menumpuk hal ini akan mengakibatkan investasi dalam tingkat pengembalian rendah.

Penelitian yang dilakukan oleh Suhadi (2009), menunjukkan hasil dari variabel *inventory turnover* yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Tetapi penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian dari Setiyawan & Pardiman (2014), menunjukkan hasil yang negatif, yaitu variabel *inventory turnover* menunjukkan hasil yang tidak memiliki pengaruh atau negatif terhadap harga saham. Berdasarkan uraian tentang aktivitas *inventory turnover* di

atas, maka hipotesis yang diajukan penulis yaitu:

H3: Aktivitas (*Inventory Turnover*) berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI Tahun 2014–2017

Rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya (Harahap, 2011). Rasio profitabilitas mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. *Return on equity* adalah rasio yang menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik. Tanpa berada dalam keadaan untung (profit), maka perusahaan akan sangat sulit menarik modal dari luar perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Setiawan dan Pardiman (2014) menunjukkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Tetapi penelitian Setiawan dan Pardiman tidak mendukung penelitian Meythi et al., (2011) menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan uraian tentang Profitabilitas *return on equity* di atas, maka hipotesis yang diajukan penulis yaitu:

H4: Rasio Profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan manufaktur subsektor *food and beverages* yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2017.

### **III. METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2014). Pendekatan penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014) yang dimaksud dengan analisis data kuantitatif yaitu dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif. Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik non parametris. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat berupa tabel, tabel distribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, diagram lingkaran, dan pictogram. Pembahasan hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam dan interpretasi terhadap data - data yang telah disajikan.

#### **B. Jenis Dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini akan digunakan data laporan keuangan tahunan (*annual report*) dan harga rata-rata penutupan (*closing price*) dari saham-saham perusahaan manufaktur subsektor *Food and Beverage* periode 2014-2017. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel. Data panel adalah gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*).

Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan data sekunder yaitu data diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara yang umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis perusahaan, jurnal-jurnal, artikel, tulisan-tulisan ilmiah dan catatan lain dari media cetak maupun elektronik. Pengambilan sumber data sekunder didapat dari laporan tahunan perusahaan manufaktur subsektor *Food and Beverage* yang tercatat di bursa efek indonesia (BEI) pada tahun 2014-2017 dan dapat diakses disitus BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### **C. Definisi dan Operasionalisasi Variabel**

Berdasarkan pokok masalah dan hipotesis yang diuji maka variabel yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah:

#### **1. Variable dependen (Y)**

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah harga saham, dengan menggunakan harga saham dari transaksi paling akhir di bulan Desember pada tahun 2014 - 2017 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **2. Variabel independen (X)**

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang diduga berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah sebagai berikut:

##### **a. Likuiditas**

Kasmir (2013), menyatakan rasio likuiditas adalah untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Suatu perusahaan dikatakan likuid apabila perusahaan tersebut mampu memenuhi kewajiban keuangannya tepat pada waktunya. Sebaliknya, suatu

perusahaan dikatakan likuid apabila perusahaan tersebut tidak segera memenuhi kewajibannya pada saat ditagih Riyanto (2001). Dalam penelitian ini rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas perusahaan adalah *current ratio*. *Current ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar dan merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Menurut Husnan (2012), *current ratio* dapat diukur menggunakan :

$$CR (Current\ ratio) = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

#### b. **Aktivitas**

Aktivitas suatu perusahaan membutuhkan investasi, baik untuk aset yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang (*property, plan, and equipment*). Rasio aktivitas menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian maupun kegiatan lainnya. Wiagustini (2014), menyatakan rasio aktivitas adalah kemampuan perusahaan untuk menjaga stabilitas usahanya sehingga bisa bertahan hidup dan berkembang secara sendiri atau mengukur tingkat efektivitas pemanfaatan sumberdaya perusahaan Menurut Sartono (2014) rasio aktivitas dapat diukur dengan menggunakan *inventory turnover* dan *account receivable turnover*.

***Account Receivable Turnover :***

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

***Inventory Turnover :***

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata Rata Persediaan}}$$

### c. Profitabilitas

Sofyan Syafri Harahap (2008), Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. *Return On Equity* (ROE) adalah rasio yang menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham dan merupakan alat yang paling sering digunakan investor dalam pengambilan keputusan investasi. Menurut Brigham dan Houston (2006), para pemegang saham melakukan investasi untuk mendapatkan pengembalian atas uang mereka, dan rasio ini menunjukkan seberapa baik mereka telah melakukan hal tersebut dari kacamata akuntansi. Rasio ini menilai sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. Rumus dari rasio ini adalah sebagai berikut (Fahmi, 2012):

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas (modal)}} \times 100\%$$

## D. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2013) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor *Food and Beverage* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014-2017. Jumlah perusahaan subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

adalah sebanyak 18 perusahaan yang merupakan jumlah populasi dalam penelitian ini.

## **2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2013) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*, yaitu sampel dipilih dengan menggunakan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian atau masalah penelitian yang dikembangkan. Teknik ini dipilih agar mendapatkan informasi yang sesuai dengan yang akan diteliti. Pengambilan sampel dilakukan selama periode 2014-2017 di Bursa Efek Indonesia. Kriteria pemilihan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

**TABEL 3.1 PROSES PENGAMBILAN SAMPEL PENELITIAN**

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur subsektor <i>food and beverage</i> terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017	18
2	Perusahaan <i>food and beverage</i> yang tidak mengeluarkan harga saham di BEI selama periode 2014-2017	(7)
3	Total Sampel	11

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sampel perusahaan subsektor *food and beverage* sebanyak 11 perusahaan yang akan ditampilkan pada Tabel 3.2 :

**TABEL 3.2 SAMPEL PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGES* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2014-2017.**

NO	KODE	NAMA EMITEN
1.	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.
2.	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
3.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
4.	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
5.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
6.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
7.	MYOR	Mayora Indah Tbk.
8.	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
9.	SKBM	Sekar Bumi Tbk.



**LANJUTAN TABEL 3.2**

NO	KODE	NAMA EMITEN
10.	SKLT	Sekar Laut Tbk.
11.	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk.

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

## **E. Metode Analisis Data**

### **1. Uji statistik deskriptif**

Metode analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif yaitu digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data. Analisis ini dimaksudkan untuk menganalisis data disertai dengan perhitungan agar dapat memperjelas keadaan dan karakteristik data tersebut. Pengukuran yang dilihat dari statistik deskriptif meliputi nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi).

### **2. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik merupakan salah satu langkah penting yang digunakan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar bebas dari adanya gejala-gejala multikolonieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda sebagai alat analisis, sehingga terlebih dahulu harus lolos uji asumsi klasik agar syarat asumsi dalam regresi terpenuhi. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini ialah uji normalitas, multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak, jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik

parametrik tidak dapat digunakan. Model regresi yang baik ketika memiliki nilai residual yang terdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi normalitas dapat dilakukan dengan uji statistik antara lain: analisis grafik histogram, normal *purposive-plot* dan uji Kolmogorov-Smirnov Sanusi (2016):

- 1) Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) kurang dari 0,05 berarti data residual terdistribusi tidak normal.
- 2) Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih dari 0,05 berarti data residual terdistribusi normal.

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Pendeteksi terhadap multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflating Factor* (VIF) dari hasil anslisi regresi. Jika nilai VIF > 10 maka terdapat gejala multikolinearitas Sanusi(2016).

#### **c. Uji autokorelasi**

Uji autokorelasi dilakukan dengan pengujian Durbin-Watson (d). Hasil perhitungan Durbin-Watson (d) dibandingkan dengan nilai  $d_{tabel}$  pada  $\alpha = 0,05$ . Tabel d memiliki dua nilai, yaitu batas atas ( $d_U$ ) dan nilai batas bawah ( $d_L$ ) untuk berbagai nilai n dan k Sanusi(2016).

Jika  $d < d_L$  ; maka terjadi autokorelasi positif

$d > 4 - d_L$  ; maka terjadi autokorelasi negatif

$d_U < d < 4 - d_U$  ; maka tidak terjadi autokorelasi

$d_L \leq d \leq d_U$  atau  $4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$  ; maka pengujian tidak menyakinkan.

#### **d. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heterokedastisitas diuji dengan metode glejer dengan cara menyusun regresi antara nilai absolut residual dengan variabel bebas. Apabila masing –

masing variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap absolut residual ( $\alpha = 0,05$ ) maka dalam model regresi tidak terjadi gejala heterokedastisitas Sanusi (2016).

## F. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah teknik statistik untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, maka digunakan alat teknik regresi linier berganda yang dimasukkan variabel independen dan dependen ke dalam model persamaan regresi (Ghozali, 2013).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y	= Harga Saham
$\alpha$	= Bilangan konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	= Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)
$X_1$	= <i>Current Ratio</i> (variabel bebas)
$X_2$	= <i>Account receivable Turnover</i> (variabel bebas)
$X_3$	= <i>Inventory Turnover</i> (Variable bebas)
$X_4$	= <i>Return On Equity</i> (variable bebas)
e	= <i>Error</i> (kesalahan pengganggu)

## G. Pengujian Hipotesis

### 1. Uji T (Uji Parsial)

Menurut Ghozali (2013), uji parsial pada dasarnya menunjukkan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Taraf signifikan yang digunakan adalah pada 0.05. Kriteria penerimaan atau penolakan  $H_0$  yaitu sebagai berikut:

- a. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima.
- b. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan *p-value* pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat signifikan sebesar 0,05 adalah sebagai berikut :

- a. Jika  $p-value > 0.05$ , maka  $H_0$  diterima. Artinya, tidak berpengaruh signifikan secara parsial.
- b. Jika  $p-value < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak. Artinya, terdapat pengaruh signifikan secara parsial.

## **2. Koefisien determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variasi variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bisa terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai adjusted  $R^2$  pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Menurut Ghozali (2013), jika dalam uji empiris didapat nilai adjusted  $R^2$  negatif maka nilai adjusted  $R^2$  dianggap bernilai 0. Secara matematis jika nilai  $R^2 = 1$ , maka adjusted  $R^2 = R^2 = 1$  sedangkan  $R^2 = 0$ , maka Adjusted  $R^2 = (1-k)/(n-k)$ . Jika  $k > 1$ , maka adjusted  $R^2$  akan bernilai negatif.

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk melihat perkembangan kinerja harga saham, rasio likuiditas (*Current ratio*) dan rasio aktivitas (*Account receivable turnover dan inventory turnover*), dan profitabilitas (*Return on equity*), dan juga untuk mengkaji pengaruh rasio likuiditas, rasio aktivitas dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2017. Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Harga saham perusahaan *food and beverage* yang mengalami kenaikan harga saham sebesar 9,1% , yang mengalami penurunan harga saham sebesar 9,1% dan 81,8% perusahaan memiliki harga saham fluktuatif. Sebesar 72,7% perusahaan memiliki kinerja harga saham baik.

*Current ratio* perusahaan yang mengalami kenaikan sebesar 27,3% dan selebihnya sebesar 72,7% memiliki *current ratio* fluktuatif cenderung meningkat.

Dan Sebesar 27,7% perusahaan memiliki kinerja *current ratio* baik. Hal ini menandakan bahwa kenaikan *current ratio* akan meningkatkan harga saham.

perkembangannya *return on equity* perusahaan yang mengalami kenaikan sebesar 9,1%, sebesar 9,1% mengalami penurunan *return on equity* dan selebihnya sebesar 81,8% memiliki *current ratio* fluktuatif, dan sebesar 81,8% perusahaan memiliki kinerja *return on equity*. hal ini menandakan bahwa kenaikan *return on equity* akan meningkatkan harga saham.

2. Perkembangan *account receivable turnover*, sebesar 9,1% perusahaan mengalami kenaikan *account receivable turnover*. terdapat 18,18% mengalami penurunan *account receivable turnover* dan sisanya sebesar 72,7% memiliki kinerja *account receivable turnover* secara fluktuatif. Dan sebesar 27,27% memiliki kinerja *account receivable turnover* tidak baik, sebesar 72,7 cukup baik. Hal ini menandakan bahwa naik atau turunnya *account receivable turnover* tidak mempengaruhi harga saham.

Perkembangan *inventory turnover*, sebesar 9,1% perusahaan mengalami penurunan *inventory turnover* dan sisanya sebesar 90,9% memiliki kinerja *inventory turnover* secara fluktuatif. Dan sebesar 36,36% memiliki kinerja *inventory turnover* tidak baik, selebihnya sebesar 63,64% stabil. Hal ini menandakan bahwa naik atau turunnya nilai *inventory turnover* tidak tidak mempengaruhi harga saham.

3. Hasil uji statistik T menunjukkan bahwa variabel *current ratio* memiliki nilai sig-*value* sebesar 0,000 yang berarti  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima. Artinya *current ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham, yang artinya  $H_1$  diterima. Variabel *return on equity* memiliki nilai sig-*value* sebesar 0,048 yang berarti  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima,. Artinya *return on equity* berpengaruh positif terhadap harga saham, dengan demikian  $H_4$  diterima.

Dilihat Harga saham, rasio likuiditas dan rasio profitabilitas yang baik hal ini sangat memungkinkan rasio tersebut memiliki pengaruh yang positif terhadap harga saham.

Variabel *account receivable turnover* memiliki nilai sig-*value* sebesar 0,353 yang berarti  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak. Artinya *account receivable turnover* tidak berpengaruh terhadap harga saham, dengan demikian  $H_2$  ditolak.

Variabel *inventory turnover* memiliki nilai sig-value sebesar 0,877 yang berarti > 0,05, maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak. Artinya *inventory turnover* tidak berpengaruh terhadap harga saham, dengan demikian  $H_3$  ditolak.

Dilihat dari rasio aktivitas perusahaan yang memiliki kinerja perputaraan piutang dan perputaran persediaan yang kecil atau kurang baik hal ini sangat memungkinkan rasio tersebut tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh positif dan tidak pengaruh terhadap variabel dependen pada perusahaan manufaktur *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017. Penelitian ini mendukung teori yang digunakan peneliti yaitu *Signaling Theory*. *Signaling Theory* mengemukakan tentang bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal-sinyal pada pengguna laporan keuangan. Sinyal yang diberikan dapat berupa sinyal positif maupun sinyal negatif, sehingga memberikan informasi mengenai prospek perusahaan kepada investor untuk membeli atau berinvestasi pada saham-saham perusahaan manufaktur *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada variabel *current ratio* dan *return on equity* memberikan sinyal positif untuk membeli saham pada perusahaan manufaktur *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017 serta pada variabel *account receivable turnover* dan *inventory turnover* memberikan sinyal negatif untuk tidak membeli saham pada perusahaan manufaktur *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Investor**

Investor hendaknya menilai *current rasio*, *account receivable turnover*, *inventory turnover* dan *return on equity* sebagai alat pertimbangan dalam memilih perusahaan sebelum berinvestasi hal itu penting karena rasio tersebut terbukti.

Disarankan kepada investor agar memperhatikan dan mempertimbangkan dalam pemilihan emiten untuk melakukan pembelian saham dan melakukan fundamental dan teknikal perusahaan.

## 2. Bagi Perusahaan

Berdasarkan pada hasil penelitian perusahaan sebaiknya memberikan informasi yang baik kepada investor melalui laporan keuangan perusahaan. Semakin banyak investor yang membeli saham tersebut maka semakin banyak modal yang diterima perusahaan dari investor lain.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya memperbesar cakupan penelitian baik secara objek penelitian, variabel, tahun digunakan sehingga hasil penelitian bisa mewakili penilaian harga saham yang akurat dan mempertimbangkan penggunaan variabel lain untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya terhadap harga saham



## DAFTAR PUSTAKA

- Alfianti Dinda, dan Andarini Sonja, 2017 “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” *Jurnal Bisnis Indonesia*, Program study administrasi bisnis Fisip-UPN: Jawa Timur
- Amanah, Raghilia., Atmanto, D., Azizah, D.F. 2014. “Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2008-2012)”. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya (JAB)| Vol. 12 No. 1 : Malang
- Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Arifin. 2005. *Teori Keuangan dan Pasar Modal*. Yogyakarta: Ekosinia
- Armania. 2017. “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Properti Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015”. *Skripsi*. Program Study Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung Bandar Lampung
- Brigham, Eugene F and Joel F.Houston, 2006. *Fundamental Of Financial Management: Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Penerjemah Ali Akbar Yulianto, Buku satu, Edisi sepuluh, PT. Salemba Empat, Jakarta.
- Christine Dwi Karya Susilawati. 2012. “Analisis Perbandingan Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ 45” *Jurnal Akuntansi* Vol.4 No.2 November 2012
- Clarensia, Jeany, Sri Rahayu dan Nur Azizah. 2011 “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham (Study Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2008-2010) *Jurnal Universitas Budi Luhur*, Jakarta.
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Ke-2*. Bandung: Alfabeta
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi Ketujuh*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hartono, Jogiyanto. 2010, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Ketiga, B Yogyakarta: BPFU UGM
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Keenam*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: UPP STIM YPKN
- Nurmalasari Indah. (2002). Analisis Pengaruh Faktor Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten LQ45 yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta Periode 2005-2008. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*. Vol. 7 No.3: Hal. 67-98.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Keenam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Keown, Arthur J. 2008, *Manajemen Keuangan*, Edisi 10, Jakarta: PT. Macan Jaya Cemerlang.
- Meythi Tan Kwang, En Linda Rusli. "Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Bisnis Manajemen dan Ekonomi*, Volume 10, No. 2, Hal.2671-26847 ISSN: 1693-8305.
- Octaviani santi dan Komalasari dahlia. 2017. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas terhadap Harga Saham (Study kasus pada Perusahaan Pebankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*. Vol. 3 No. 2. Januari 2017
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi Keempat*. Cetakan Ketujuh. Yogyakarta: BPFU.
- Samsul, Mohammad. 2006. *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Sanusi, Anwar. 2016. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Cetakan Keenam. Jakarta. Salemba Empat.
- Sartono, Agus. 2014. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFU
- Sawir, Agnes. 2012. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan*. Jakarta.: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Setiyawan, Indra dan Pardiman. 2014 "Pengaruh *Current Ratio, Inventory Turnover, Time Interest Earned Dan Return On Equity* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang

Terdaftar Di Bei Periode 2009-2012. *Jurnal nominal* Vol 3, No 1  
Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

Sucipto. 2003. *Penilaian Kinerja Keuangan. Jurnal Akuntansi*. Medan;  
Universitas Sumatra Utara.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif,  
Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta

Syamsuddin, Lukman, 2001. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, PT. Raja  
Grafindo Persada, Jakarta.

Tiara Tirza Muhammad. 2015. “Pengaruh Tingkat Likuiditas Dan Profitabilitas  
Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar Di  
Bursa Efek Indonesia (Bei)” *Jurnal Akuntansi Aktual*. p-ISSN: 2087-9695;  
e-ISSN: 2580-1015.

Ulupui, I G. K. A 2012. “Analisis pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas,  
Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham ( Studi Pada Perusahaan  
Makanan dan Minuman Dengan Kaetegori Industri Barang konsumsi Di  
BEJ) *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*. ISSN 2303-1018.

Wardi, Jeni. 2015. “Pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On  
Equity* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan  
Pertambangan yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2011”. *Jurnal  
Akuntansi*, Vol. 3, No. 2, April 2015

Wiagustini, Luh Putu. 2014. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar:  
Udayana University Press.

Wicaksono, Anto Saron. 2007. Analisis pengaruh rasio keuangan terhadap harga  
saham perusahaan yang terdaftar di bursa efek jakarta. *Jurnal Penelitian*.  
Semarang : Universitas negeri Semarang.